

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan tentang manajemen tata usaha di SMA Islam Terpadu Ukuwah Banjarmasin, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen Ketatausahaan di SMA Islam Terpadu Ukuwah Banjarmasin dilaksanakan dengan kegiatan yang tertib, beraturan karna pegawai yang ada di ketatausahaan pasti menjalankan tugasnya sesuai dengan pembagian tugasnya, Pegawai tata usaha disini menjalankan tugas dengan saling membantu itu sesuai dengan peraturan yang ada di yayasan.

Perencanaan di SMA Islam Terpadu Ukuwah di sebut dengan Raker, dan di jalankan dua kali dalam 1 tahun. Pengorganisasian di pimpin oleh kepala sekolah dan beranggotakan dua orang pegawai Tata Usaha. Pelaksanaan yang ada di SMA Islam Terpadu Ukuwah Banjarmasin ada 2 yang pertama pelayanan dan pengarsipan yang sudah berjalan sebagaimana mestinya. Pengawasan yang ada di SMA Islam Terpadu Ukuwah Banjarmasin di jalankan oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan pihak Dinas Pendidikan Provinsi, pengawasan di laksanakan dua kali dalam satu tahun itu yang di lakukan oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekoah, kalau pihak Dinas Pendidikan Provinsi hanya melakukan satu tahun sekali.

2. Faktor hambatan dalam pelaksanaan Manajemen Ketatausahaan di SMA Islam Terpadu Ukuwah Banjarmasin, Dalam pelaksanaan suatu apapun

tentu ada kendala yang menghambat tercapainya tujuan tersebut, akan tetapi juga ada upaya mengenai hambatan tersebut untuk mencegah terjadinya ketidakpuasan pelanggan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan di atas, berikut di ajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam rangka meningkatkan Manajemen ketatausahaan di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, semua pegawai Tata Usaha harus selalu melayani dan memenuhi segala keperluan pendidik dan anak didik yang ada. Untuk kelancaran administrasi sekolah.
2. Agar sekolah SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin yang mempunyai kualitas tinggi dalam hal pelayanan bisa lebih bisa memaksimalkan lagi dalam hal pelayanan.
3. Pegawai yang hanya dua orang mungkin bisa ditambah lagi, supaya lebih mempermudah dalam hal pelayanan karena kalau hanya berdua satu diantaranya tidak bisa hadir atau melaksanakan tugas itu bisa menambah beban kepada pegawai yang satu lagi.